

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Teknik eksplorasi ini menggunakan strategi logis dengan memanfaatkan informasi dengan titik dan tujuan tertentu, pemeriksaan yang digunakan adalah eksplorasi kuantitatif dengan mengamati hubungan kooperatif yang merupakan hubungan sebab akibat, eksplorasi kenalan adalah penelitian yang mengharapkan untuk memutuskan hubungan antara setidaknya dua faktor, sedangkan hubungan sebab akibat. adalah hubungan yang berencana untuk memutuskan keadaan dan hasil logis yang sepenuhnya bertujuan untuk mengetahui dampak inspirasi, remunerasi, dan kemajuan profesi pada pameran bodhi dharma pekerja sekolah.

Dalam mengumpulkan informasi, pakar menggunakan teknik survei yang disampaikan ilmuwan kepada perwakilan Sekolah Bodhi Dharma, sedangkan skala estimasi dan strategi estimasi yang digunakan analisis dalam tinjauan ini menggunakan skala Likert.

#### **3.2 Operasional Variabel**

Mengacu pada pernyataan yang dikemukakan (P. D. Sugiono, 2018:60) pada dasarnya variabel penelitian Adalah segala sesuatu yang tidak sepenuhnya diselesaikan oleh analisis untuk dikonsentrasikan agar semua data diperoleh mengenai hal itu, kemudian, pada saat itu, ujung-ujungnya ditarik.

Faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan disebut dengan faktor otonom atau faktor bebas (X), sedangkan faktor yang mempengaruhi atau

yang merupakan hasil disebut dengan variabel terikat atau variabel lingkungan (Y), faktor bebas yang digunakan dalam tinjauan ini adalah motivasi (X1), kompensasi (X2), Pengembangan Karir (X3) sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja (Y). Adalah segala sesuatu yang tidak sepenuhnya diselesaikan oleh ilmuwan untuk dikonsentrasikan sehingga diperoleh semua data yang berkaitan dengannya, maka, pada titik itu, ujungnya ditarik.

Faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan disebut faktor bebas (X), sedangkan faktor yang mempengaruhi atau yang merupakan hasil disebut dengan variabel terikat atau variabel lingkungan (Y), faktor bebas yang digunakan dalam tinjauan ini adalah vasimoti(X1), biaya kompensasi (X2), pengembangan karir (X3) sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja pegawai (Y).

### **3.2.1 Variabel independen atau Variabel bebas**

Sesuai (P. D. Sugiono, 2018:61) variabel bebas juga disebut variabel pendorong, indikator, prekursor. Dalam pengertian bahasa Indonesia dikenal dengan istilah faktor bebas yang merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi alasan untuk menyesuaikan variabel terikat atau variabel terikat.

Dalam penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Motivasi, Kompensasi dan pengembangan Karir terhadap Kinerja Pegawai Sekolah Bodhi Dharma” sesuai dengan judul yang dituliseleh peneliti, maka variabel independen adalah motivasi (X1), kompensasi(X2), pengembangan karir(X3).

**Tabel 3.2** Variabel Operasional

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Item</b>
1.Motivasi (X1)		<p>1. Saya dapat bekerja lebih maksimal jika kantor-kantor di sekolah dapat memenuhi kebutuhan pameran saya.</p> <p>2. Saya siap bekerja baik secara mandiri maupun dalam pertemuan.</p> <p>3. Saya merasa hebat ketika saya bisa bekerjasama dengan perwakilan/instruktur yang berbeda</p> <p>4. Saya akan memberikan hasil terbaik pada titik ketika saya mendapat kehormatan</p> <p>5. Dalam mengerjakan suatu tugas saya akan berusaha sekuat tenaga jika saya dapat mengkomunikasikan pikiran saya.</p>	Skala Likert
2.Kompensasi (X2)		<p>1. pemberian kompensasi adalah suatu kehormatan. Evaluasi pekerjaan saya</p> <p>2. Saya mendapatkan</p>	Skala Likert

		<p>kompensasi pokok yang ditunjukkan dengan kewajiban dan pelaksanaan pekerjaan saya</p> <p>3. Saya mendapatkan imbalan yang berbeda sesuai dengan pelaksanaan pekerjaan saya</p> <p>4. Pihak sekolah memberikan imbalan kesempatan (THR)</p> <p>5. Saya mendapatkan kenaikan pangkat dan hibah sesuai dengan kewajiban dan pelaksanaan pekerjaan saya</p>	
3.Pengembangan Karir (X3)		<p>1. Asosiasi/sekolah secara wajar memberikan pintu terbuka yang setara kepada semua perwakilan untuk maju ke posisi atau pertemuan.</p> <p>2. Saya merasa bahwa posisi yang saya miliki sekarang sesuai dengan pelaksanaan pekerjaan saya sampai saat ini.</p> <p>3. berdasarkan pendapat saya tempat yang saya selesaikan saat ini sesuai dengan pelaksanaan pekerjaan saya sampai saat ini.</p> <p>4. Tenaga kerja atau pendidik yang mendominasi harus diberi</p>	Skala Likert

		kesempatan untuk meningkatkan potensi profesi membuka pintu.  5. Saya memiliki hubungan yang baik dengan atasan atau mitra untuk membantu kemajuan panggilan.	
--	--	---	--

**Sumber :**(William & Purba, 2020)(Suhaylide, 2019)

### 3.2.2 Variabel Dependen atau terikat

Mengacu pada pernyataan yang dikemukakan P. D. Sugiono, (2018:61) variabel dependen disebut juga sebagai variabel output, standar, selanjutnya. Dalam pengertian Indonesia dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, karena adanya faktor bebas.

Dalam ulasan ini dengan judul “Motivasi, Kompensasi dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Sekolah Bodhi Dharma” sesuai dengan judul yang disusun oleh peneliti, variabel terikatnya adalah Kinerja Pegawai (Y).

**Tabel 3.3 Variabel Operasional Dependen**

Variabel	Indikator	Pernyataan	Item
1.Kinerja(Y)		1. Saya menyelesaikan pekerjaan dan menunjukkan tugas sesuai teknik pengaturan.  2. Saya berusaha jujur untuk mencari cara menyelesaikan pekerjaan rutin lebih cepat  3. Sejak awal saya berusaha	Skala likert

		<p>melakukan pekerjaan saya dengan benar.</p> <p>4. Saya mengikutsertakan diri saya dalam setiap tindakan di sekolah</p> <p>5. Jumlah tugas yang dibagikan tidak membuat saya mengeluh</p> <p>6. Saya biasanya membantu rekan kerja saya ketika pekerjaan saya selesai.</p> <p>7. Saya mencoba mencari cara untuk memperluas wawasan saya.</p>	
--	--	--	--

**Sumber :**(Ruslim & Raharjo, 2016)

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Mengacu pada pernyataan yang dikemukakan P. D. Sugiono, (2018:117) populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari artikel atau subjek yang memiliki jumlah dan kualitas tertentu yang tidak ditetapkan oleh para ilmuwan dan terkonsentrasi dan kemudian mencapai penentuan. Populasi bukan hanya jumlah yang ada dalam artikel atau subjek yang diperiksa, tetapi setiap kualitas atau properti digerakkan oleh subjek atau item. Dalam tinjauan ini, jumlah penduduk di seluruh pegawai Sekolah Bodhi Dharma adalah 112 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Mengacu pada pernyataan yang dikemukakan P. D. Sugiono (2018:118) Mengacu pada pernyataan yang dikemukakan Sugiyono (2018 : 81) “Contoh sangat penting untuk kuantitas atribut yang dipindahkan oleh masyarakat. Ada dua metode untuk menentukan ukuran contoh, yaitu secara sungguh-sungguh dan dengan penilaian penelitian. Dalam tinjauan ini, analisis menggunakan metode pemeriksaan non-kemungkinan. Prosedur pemeriksaan yang tidak memberikan pintu terbuka/pintu terbuka yang setara untuk setiap komponen atau individu dari masyarakat untuk dipilih sebagai contoh. Dalam memutuskan contoh dalam tinjauan ini, spesialis menggunakan inspeksi (statistik) basah dengan jumlah 112 pegawai Sekolah Bodhi Dharma.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Sumber Data**

Informasi yang digunakan dalam tinjauan ini meliputi:

#### **1. Data Primer**

Analisis secara eksplisit mengumpulkan informasi penting untuk menjawab pertanyaan penelitian. Informasi ini diperoleh dengan cara memberikan survei langsung kepada responden. Informasi polling adalah informasi yang digunakan untuk penyelidikan untuk memutuskan kecukupan inspirasi, gaji dan peningkatan karir pada presentasi pekerja Bodhi Dharma School.

#### **2. Data Sekunder**

Mengacu pada pernyataan yang dikemukakan (Sanusi, 2018:104) informasi tambahan adalah informasi yang saat ini dapat diakses dan dikumpulkan oleh berbagai perkumpulan. Informasi yang digunakan dalam review ini adalah

informasi slip santunan sekolah bodhi dharma dan informasi persiapan latihan selama tiga tahun sebelumnya pada tahun 2021.

### 3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Strategi yang digunakan dalam eksplorasi ini yaitu dengan menggunakan polling atau survei, yaitu suatu prosedur pengumpulan informasi yang bereaksi dengan memberikan responden sekumpulan pernyataan atau pertanyaan yang tersusun (Sugiono, 2018:199). Dari pelaksanaan penelitian ini diketahui pengaruh Motivasi, Kompensasi dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Pegawai Sekolah Bodhi Dharma .

### 3.4.3 Alat Pengumpulan Data

Dalam tinjauan ini memanfaatkan informasi survei dan kemudian dicoba dengan SPSS rendition 26 yang membantu para analis dalam mengetahui efek samping dari informasi yang diperoleh dari wawancara. Efek lanjutan dari informasi dari setiap pertanyaan atau proklamasi dinilai menggunakan skala Likert. Skala Likert tergantung pada sikap reaksi lengkap responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang berhubungan dengan ide atau tanda dari variabel yang diestimasi. (Sanusi, 2018:59).

**Tabel 3. 4** Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber :**(Sanusi, 2018:60)

### **3.5 Metode Analisa Data**

Dalam menyelesaikan penelitian kuantitatif ini, ilmuwan menggunakan strategi pemeriksaan informasi untuk berbagai pemeriksaan kekambuhan langsung yang merupakan teknik faktual yang biasa digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel menghadap ke depan dan beberapa faktor otonom yang digunakan untuk menjawab semua Sanusi, (2018) definisi masalah dan instrumen SPSS. (Measurement Product and Service Solution) varian 26 sebagai penjas pemeriksaan tarif (recurrency). khususnya bagaimana dampak dari motivasi, kompensasi dan pengembangan karir terhadap kinerja pegawai Sekolah Bodhi Dharma.

#### **3.5.1 Analisis statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik dimanfaatkan dalam membedah informasi dengan mengklarifikasi informasi yang telah dikumpulkan tanpa tujuan membuat tujuan umum. Menampilkan informasi faktual yang memukau melalui informasi tabel, diagram, diagram lingkaran, piktogram, estimasi mode, perhitungan mean, tengah, desil, estimasi deviasi normal atau standar dan selanjutnya perhitungan laju (Sugiono, 2018:206-207)

Pemeriksaan informasi yang nantinya akan dipergunakaan dalam tinjauan ini tergantung pada gambaran tanggapan dan penyebaran survei yang telah diedarkan oleh responden siswa di Sekolah Bodhi Dharma, yang akibatnya akan ditangani menggunakan pengukuran grafik untuk menyelidiki konsekuensi dari informasi responden.

### 3.5.2 Uji Kualitas Data

Alat pengujian kualitas data digunakan dalam eksplorasi ini adalah pengujian Validitas dan ketergantungan. Untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan sah dan solid sehingga dapat dihasilkan informasi yang akurat.

### 3.5.3 Uji Validitas Data

Pengujian validitas ini didefinisikan sebagai pengujian yang bertujuan agar dapat menentukan seberapa jauh alat yang menduga ini dapat mengukur atau memprediksikan apa yang diharapkannya. Validitas ini memperlihatkan seberapa jauh perbedaan yang didapatkan dengan menggunakan alat estimasi dalam merefleksikan perbedaan yang ada antara responden penelitian. Jumlah dari tema yang digunakan untuk melaksanakan pengujian kelayakan antara instrumen predictor ini diperkirakan ialah 30 responden penelitian (Mustofa, 2018:164), dengan demikian pengujian validitas ini nantinya akan mempergunakan  $n = 30$  responden di luar contoh. Dalam ulasan ini, persamaan yang digunakan untuk mengamati hubungan harga ( $r$ ) adalah koneksi Pearson Product Moment.

#### Rumus 3.2 Koefisien Korelasi

$$r_{ix} = \frac{N \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum 1^2 - (\sum i)^2][N \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{ix}$  = Koefisien Korelasi

I = Skor item

X = Skor total dari x

N = Jumlah banyaknya subyek

(Mustofa, 2018)

Nilai tes akan ditunjukkan dengan menggunakan tes dua sisi pada tingkat besar 0,05.

Standar pengakuan dan apakah suatu informasi substansial atau tidak, jika:

1. Jika  $r$  hitung  $r$  tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050) hal-hal dalam pernyataan dinyatakan mempunyai hubungan kritis dengan skor lengkap dari hal tersebut, maka pada saat itu, hal tersebut diumumkan substansial .
2. Dalam hal  $r$  hitung  $r$  tabel (pengujian dua sisi dengan sig 0,050) hal-hal yang terdapat dalam pernyataan tersebut dinyatakan tidak berhubungan secara mendasar dengan skor lengkap dari hal tersebut, maka pada saat itu, hal tersebut dinyatakan tidak sah.

**Tabel 3. 4** Tingkat Validitas

<b>Interval Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

**Sumber :**(Wibowo, 2018:37)

### 3.5.4 Uji Reabilitas

Reliabilitas ini didefinisikan sebagai istilah yang berguna agar dapat memperlihatkan seberapa jauh hasil dari prediksi yang secara umum dapat diandalkan apabila predictor ini dilaksanakan pengujian lebih dari satu kali (Wibowo, 2018:52).

Bila jawaban dari seorang responden penelitian untuk pertanyaan stabil atau stabil dalam jangka panjang, survei dapat dianggap dapat diandalkan atau solid. Teknik ini sangat terkenal, dan umumnya digunakan sebagai Skala Penilaian pada skala tes, misalnya ukuran 1-5, 1-7 untuk perkiraan. Tes ini

ditentukan dengan menghitung koefisien alfa, informasi dianggap dapat diandalkan jika  $r$  alfa positif dan  $r$  alfa  $>$   $r$  tabel  $df = (\alpha, n-2)$ , SPSS melengkapi kantor untuk mengukur ketergantungan dengan Cronbach Tes terukur alfa ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan dapat diandalkan bila hasilnya nilai ( $\alpha$ )  $>$  0,60 (Wibowo, 2012:52) Tabel berikut menyajikan nomor file koefisien ketergantungan

**Tabel 3. 5** Indeks Koefisien Reabilitas

Nilai Inteval	Kriteria
$<,20$	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

**Sumber :** (Wibowo, 2018:55)

Bila nilai koefisiensi reliabilitas dari Cronbach's Alpha ini lebih tinggi diperbandingkan dengan 0.6, dengan demikian instrument penelitian yang dipergunakan ini dinyatakan reliable, apabila instrumen penelitian yang dipergunakan ini memberikan hasil yang sama di dalam beberapa pengujian, dengan ini nantinya akan dianggap nilai yang lebih rendah diperbandingkan dengan 0,6, dengan ini dinyatakan tidak reliabel(Wibowo, 2018:55)

### 3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi yang digunakan diharapkan memberikan premis untuk pengujian awal atau pengujian pendahuluan dari peralatan atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, tabel, informasi, dan jenis informasi. Apalagi jenis informasi yang akan ditangani lebih jauh dari kumpulan informasi yang mendasari yang telah diperoleh, sehingga syarat

untuk mendapatkan informasi tidak terpenuhi. Uji praduga gaya lama yang digunakan dalam tinjauan ini adalah uji keteraturan informasi, uji multikonoliritas dan uji heteroskedastisitas.

### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Tujuan melakukan uji normalitas adalah untuk memutuskan apakah kualitas yang tersisa (dengan kontras) dari ulasan biasanya atau anehnya disebarluaskan. (Wibowo, 2018:60). Kualitas yang tersisa dari penyebaran biasa akan membentuk tikungan, yang akan menyerupai lonceng saat ditarik. Kemudian, pada saat itu, resep uji kewajaran informasi adalah sebagai berikut:

#### Rumus 3.3 Uji Normalitas

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$O_i$	= Frekuensi Observasi
$E_i$	= Frekuensi Harapan
$k$	= Banyaknya kelas interval

Sumber : (Wibowo, 2018:60)

Dalam tinjauan ini, uji keteraturan yang digunakan adalah dengan memanfaatkan diagram histogram, dengan memanfaatkan residual ternormalisasi P-P Plot relaps dan dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov  $Z < Z_{tabel}$ ; atau memanfaatkan nilai Probability Sig (2gagal)  $> \alpha$ ; tanda  $> 0,05$ (Wibowo, 2018:62).

### 3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Alasan uji multikolinieritas adalah untuk memutuskan apakah model kekambuhan yang diusulkan melacak hubungan yang solid antara faktor-faktor bebas. Dengan asumsi ada koneksi yang solid, akan ada masalah multikolinieritas yang harus ditangani. (Sanusi, 2018:136) Multikolinieritas dapat dibedakan dengan benar-benar memperhatikan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai  $VIF > 10$  maka terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi.

#### Rumus 3.4 *Variance Inflative Factor*

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

Sumber : (Sugiono, 2018:22)

Keterangan :	
VIF	= <i>Variance Inflative Factor</i>
$R^2$	= Koefisien determinasi

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Mengacu pada pernyataan yang dikemukakan (Sanusi, 2018:135) Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk memutuskan apakah ada perbedaan antara kualitas yang diperhatikan dan penilaian serupa untuk semua nilai penilaian Y. Dengan asumsi bahwa terjadi heteroskedastisitas, penilaian koefisien relaps akan salah. Tes diselesaikan dua per dua antara variabel terikat dan faktor bebas. Terlepas dari apakah setiap faktor gratis tidak memiliki dampak besar pada nilai langsung.

### 3.5.4 Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Mengacu pada pernyataan yang dikemukakan (Priyatno, 2019:125) fundamental Investigasi kekambuhan langsung beberapa menggambarkan hubungan langsung antara setidaknya dua faktor otonom dan variabel dependen.

Dalam tinjauan ini terdapat 1 variabel lingkungan yaitu Kinerja Karyawan tertentu dan 3 faktor otonom yaitu Motivasi, Kompensasi, dan Pengembangan Karir. Begitu banyak kekambuhan langsung dapat dikomunikasikan dalam kondisi numerik sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

**Rumus 3.5** Analisis Regresi Linear

Sumber : (Sanusi, 2018:135)

Keterangan :	
Y	= Kinerja Pegawai
$\alpha$	= Nilai Konstanta
$b_1, b_2, b_3$	= Nilai koefisien regresi
$x_1$	= Motivasi
$x_2$	= Kompensasi
$x_3$	= Pengembangan Karir

#### 3.5.4.2 Uji R Square

Uji R Square (*Determinant Coefficient*) ini berguna agar dapat meninjau struktur dari model mana yang nantinya dapat memprediksikan keadaan atau kondisi yang sebenarnya. Koefisien ini dapat dikarakteristikkan dengan besaran yang memperlihatkan Y (variabel terikat) yang diperjelas oleh X (faktor bebas).

### 3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian teori identik dengan pengujian fraksional makna berbagai koefisien kekambuhan langsung yang terkait dengan penjelasan spekulasi eksplorasi (Sanusi, 2018: 144) Dalam ulasan ini, spesialis hanya melibatkan dua teknik untuk pengujian spekulasi, yaitu uji-t dan uji-F .

#### 3.5.5.1 Uji t

Motivasi di balik uji t adalah untuk menunjukkan teori tentang mean populasi. Kebutuhan pengujian adalah bahwa informasi tersebut harus berupa bentangan atau proporsi. Informasi juga harus disesuaikan secara normal. Resep uji-t adalah sebagai berikut::

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

**Rumus 3.6 Uji t**

**Sumber :**(Sugiono, 2018:96)

t	= Nilai t yang dihitung
x	= Rata – rata xi
$\mu_0$	= Nilai yang dihipotesiskan
s	= Simpangan baku
n	= Jumlah sampel anggota

Sesuai (Sugiono, 2018:96) nilai t yang ditentukan ini dikontraskan dengan nilai t tabel, namun ada tingkat kesalahan yang pasti. Standar yang digunakan dalam tes ini adalah:

1. Ho diakui dan Ha ditolak dengan asumsi t hitung < t tabel
2. Ho ditolak dan Ha diakui jika t hitung > t tabel

### 3.5.5.2 Uji F

Uji F bertujuan agar dapat melaksanakan pengujian untuk pengaruh yang dihasilkan variabel bebas pada variabel terikat. Rumus untuk mendapatkan nilai F ini ialah sebagaimana di bawah ini:

$$F = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}} \quad \text{Rumus 3.7 Uji F}$$

**Sumber :** (Sugiono, 2018:171)

Keterangan :

F	= Nilai F yang dihitung
$MK_{ant}$	= Mean kuadrat antar kelompok
$MK_{dal}$	= Mean kuadrat dalam kelompok

Sesuai (Sugiono, 2018:171) nilai f yang ditentukan ini akan dikontraskan dan nilai f tabel dengan dk pada pembilang (m - 1) dan dk pada penyebut (N - 1). Pedoman yang digunakan dalam tes ini adalah:

1. Ho diakui dan Ha ditolak dengan asumsi F hitung < F tabel
2. Ho ditolak dan Ha diakui jika F hitung > F tabel

## 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dengan Dampak Motivasi, Kompensasi, dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Pegawai Bodhi Dharma. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memutuskan seberapa besar pengaruh Motivasi, Kompensasi, dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Pegawai Sekolah Bodhi Dharma, dengan

faktor motivasi, kompensasi, dan pengembangan karir (X), dan pelaksanaan pekerja sebagai faktor penentu. bergantung atau variabel lingkungan (Y). Daerah-daerah yang menyertainya dipilih sebagai tujuan eksplorasi untuk motivasi di balik penelitian ini:

### 3.7 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Desember 2021.

**Tabel 3.5 Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Tahun / Pertemuan ke / Bulan																			
	2021																			
	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■	■																	
Pencarian Data Awal				■	■	■	■	■												
Penyusunan Penelitian							■	■	■	■	■	■								
Kuesioner											■	■								
Pengembalian Kuesioner												■	■	■	■	■				
Bimbingan penelitian	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Penyelesaian skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■